

GAMBARAN PERILAKU AMAN PENGGUNAAN TABUNG GAS LPG PADA PEKERJA UMKM

Cornelis Novianus

Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
email: cornelius.anovian@uhamka.ac.id
DOI: <https://doi.org/10.59946/ifi.2024.370>

ABSTRACT

Safety behavior for UMKM workers is an action that does not lead to accidents. The implementation of safety behavior in the use of LPG gas cylinders is crucial for cooking purposes. The hazards of using flammable LPG gas pose significant risks to workers and the environment. The purpose of this study is to provide an overview of safety behavior in the use of LPG gas cylinders among UMKM workers in Pabuaran, Cibinong, Bogor. This research uses a descriptive quantitative method with a sample of 100 workers. The results showed that 55% of UMKM workers practiced safety behavior, 55% of the workers were over 30 years old, 62% were male, 52% had inadequate knowledge, 50% had a poor attitude, 56% had been running their UMKM for more than one year, and 60% of the workers comply with the regulations. It is hoped that UMKM workers will follow proper procedures for the use of gas cylinders and UMKM workers always use SNI standards set by the government in the use of gas cylinders and accessories.

Keywords: Safety Behavior, Workers, UMKM, Use of LPG Gas

ABSTRAK

Perilaku aman bagi pekerja UMKM suatu tindakan yang tidak menyebabkan terjadinya kecelakaan, penerapan perilaku aman dalam penggunaan gas LPG sangat penting untuk keperluan memasak makanan, bahaya penggunaan gas LPG yang mudah terbakar dapat menimbulkan banyak risiko bagi pekerja dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku aman penggunaan tabung gas LPG pada pekerja UMKM di Pabuaran Cibinong Bogor. Metode penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan jumlah sampel 100 orang pekerja. Hasil penelitian didapatkan pekerja UMKM yang memiliki perilaku aman sebanyak 55%, pekerja yang berumur ≥ 30 tahun sebanyak 55%, pekerja yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62%, pekerja yang memiliki pengetahuan kurang baik 52%, pekerja yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 50%, pekerja yang lama usaha UMKMnya > 1 tahun sebanyak 56% dan pekerja yang patuh peraturan sebanyak 60%. Diharapkan pekerja UMKM dapat mengikuti prosedur penggunaan tabung gas yang baik dan benar serta pekerja UMKM selalu menggunakan standar SNI yang ditetapkan pemerintah dalam penggunaan tabung gas dan asesorisnya.

Kata Kunci: Perilaku Aman, Pekerja, UMKM, Penggunaan Gas LPG

Pendahuluan

Dalam dunia industri, sejak dahulu minyak serta gas bumi termasuk ke dalam sektor terpenting dalam pembangunan Nasional Indonesia dan perkembangannya selalu didukung dan dikendalikan. Menurut Hasibuan tahun 2007 merupakan awal mulai Pemerintah melakukan perpindahan pasokan minyak tanah menjadi LPG dikarenakan pasokan energi alam yang terbatas, tekanan ekonomi dan terganggunya distribusi minyak tanah (Hasibuan, 2017).

LPG adalah gas yang mudah terbakar yang menimbulkan banyak risiko bagi manusia dan lingkungan. Di sisi lain, menurut Badan Litbang Sumut (2009) dalam (Pujiriani, 2012) kebijakan pemerintah untuk mengkonversi minyak tanah ke LPG memiliki dampak yang berbeda-beda, mulai dari yang positif hingga yang merugikan. Namun, dengan adanya kebijakan ini penggunaan tabung gas LPG sendiri dapat membahayakan bahan bakar lain jika tidak ditangani dengan benar dapat menyebabkan kebakaran dan ledakan (Pujiriani 2012). Tingginya tingkat kebakaran maupun terjadinya ledakan terhadap tabung LPG 3 kg yang 20 kali lebih telah terjadi dan dilaporkan sesaat dimulainya kebijakan tersebut yang menimbulkan tingginya kerugian berupa klaim sampai materil serta non-materil (Pujiriani, 2012).

Mengutip dari informasi terbuka yang digarap Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat mengenai hasil dari sensus para penduduk di tahun 2020 terhitung sebanyak 5.427.068 jiwa. Perihal ini menjadikan Kabupaten Bogor selaku Kabupaten terpadat di Jawa Barat serta pula se-Indonesia (Open Data Jabar, 2020). Dan bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor, Kecamatan Cibinong tercantum ke peringkat kedua jumlah penduduk paling banyak pada tahun 2020 ialah sebesar 479.043 jiwa (BPS Kab Bogor, 2020). Yang mana dikenal ada daerah terpadat ialah Kelurahan Pabuaran yang dikenal mempunyai luas daerah mencapai 425,000,000 Ha dengan total kepadatan penduduk hingga 67.260 jiwa (Kecamatan Cibinong 2020).

Oleh sebab itu daerah tersebut bisa meningkatkan penggunaan LPG paling utama pada usaha mikro yang tersebar luas di Kelurahan tersebut. Di mana dari segi penggunaannya sendiri tabung tersebut cepat habis akibat konsumsi yang terus menerus sehingga kerap melakukan pergantian tabung gas LPG yang sudah habis dengan tabung gas yang baru yang mana dari pergantian kesekian tersebut bisa memunculkan kecerobohan (*unsafe action*) dikala pergantian tabung serta kemungkinan bisa memunculkan peristiwa kebakaran di zona tersebut. Tidak hanya itu pula pedagang usaha mikro tersebut itu kurang mempunyai pengetahuan, perilaku dan sikap yang baik berkenaan dengan penggunaan tabung gas itu sendiri sehingga usaha mikro tersebut berpotensi munculnya peristiwa kebakaran akibat dari ledakan LPG.

Penelitian yang dilakukan oleh Arrasyid (2018) pada pedagang rumah

makan warteg menunjukkan bahwa ada hubungan sikap terhadap perilaku penggunaan aman tabung gas LPG. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lestari dan Hartono (2012) menunjukkan bahwa setelah program intervensi terjadi kenaikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara aman memakai tabung LPG 3 kg serta aksesorisnya.

Subyek dan Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dimana penelitian pada variabel dependen dan independen dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan, variabel yang diteliti perilaku aman, pengetahuan, sikap, jenis kelamin, umur, lama usaha, patuh peraturan. Populasi pada penelitian ini adalah Pekerja UMKM di Pabuaran Bogor. Dikarenakan populasi tersebut tidak dapat diketahui jumlah pastinya, maka ditentukan dengan rumus Lameshow. Teknik *sampling* pada penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel yang didapati dari hasil perhitungan rumus Lameshow. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 di Pabuaran Cibinong. Analisis dilakukan secara univariat.

Hasil

Data pada tabel 1 menunjukkan hasil analisis univariat bahwa responden yang berperilaku baik (55,7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak berperilaku baik (44,3%).

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui bahwa responden yang pekerja UMKM yang memiliki perilaku aman sebanyak 55%, pekerja yang berumur ≥ 30 tahun sebanyak 55%, pekerja yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62%, pekerja yang memiliki pengetahuan kurang baik 52%, pekerja yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 50%, pekerja yang lama usaha UMKMnya > 1 tahun sebanyak 56% dan pekerja yang patuh peraturan sebanyak 60%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Analisis Univariat Perilaku Aman Penggunaan Tabung Gas LPG Pada Pekerja UMKM

Frekuensi

Variabel	Kategori	n	%
Perilaku Aman	Tidak Aman	45	45,0
	Aman	55	55,0
Pengetahuan	Kurang Baik	52	52,0
	Baik	48	48,0
Sikap	Kurang Baik	50	50,0
	Baik	50	50,0

Jenis Kelamin	Laki-Laki	62	62,0
	Perempuan	38	38,0
Umur	< 30 Tahun	45	45,0
	≥ 30 Tahun	55	55,0
Lama Usaha	≤ 1 Tahun	44	44,0
	> 1 Tahun	56	56,0
Patuh Peraturan	Patuh	40	40,0
	Tidak patuh	60	60,0

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pekerja yang menjalankan perilaku aman sebanyak 55%, sedangkan menurut penelitian dari Syaaf Ridwan (2007) dalam (Agiviana, 2015) perilaku aman merupakan aplikasi sistematis penelitian psikologis tentang perilaku manusia yang terkait dengan keselamatan (*safety*) di tempat kerja. Perilaku aman menyoroti aspek perilaku manusia yang terkait dengan kecelakaan di tempat kerja. Perilaku keselamatan adalah perilaku yang berhubungan langsung dengan keselamatan, misalnya, mengenakan kaca mata pengaman, menandatangani formulir penilaian risiko sebelum bekerja, atau mendiskusikan masalah keselamatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Arrasyid et al. (2018), dimana 53,4% responden berperilaku aman saat menggunakan tabung gas LPG. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku aman menjadi hal yang penting dalam menggunakan tabung gas LPG, yang berdampak pada menjaga kelangsungan usaha dan juga dapat menghindari risiko terkait penggunaan tabung gas LPG di kemudian hari.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar pekerja UMKM memiliki pengetahuan yang kurang baik dalam penggunaan tabung gas LPG sebanyak 52%. Namun sejalan dengan penelitian Victoryan (2011) dalam Arrasyid (2018), yang menemukan bahwa ada keterkaitan antara pengetahuan dan perilaku aman saat menggunakan LPG 3 kg dan menyatakan bahwa dengan adanya pengetahuan yang baik mengenai LPG 3 kg juga mempengaruhi perilaku aman yang baik juga.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebagian besar pekerja UMKM memiliki sikap yang kurang baik 50%, sedangkan menurut Glanz (2002), dalam *theory of reasoned action*, sikap terbentuk dari keyakinan perilaku dan penilaian keyakinan, yang kemudian menjadi niat perilaku yang mendukung atau mengurangi terjadinya suatu perilaku. Menurut penelitian dari Arrasyid, dkk (2018), pekerja dengan sikap tidak baik (58,3%) berperilaku lebih tidak aman daripada pekerja dengan sikap baik (35,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap pedagang sangat mempengaruhi sebuah perilaku yang muncul dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jika pedagang usaha mikro memiliki sikap yang baik, mereka akan berperilaku yang baik juga dalam penggunaan tabung gas LPG yang aman.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki terbanyak menggunakan tabung gas LPG sebanyak 62%, kecenderungan tersebut tentu lebih besar pada masyarakat tradisional atau mereka yang hidup di lingkungan praindustri. Anak laki-laki cenderung mengembangkan sifat maskulin sedangkan

anak perempuan cenderung lebih feminin (Wiknjosastro, 2007). Namun, dalam masyarakat modern, ada banyak wanita yang mampu melakukan pekerjaan pria. Di sisi lain, pria dapat mengambil peran wanita. Oleh karena itu, perilaku tersebut tidak dapat ditentukan apakah laki-laki atau perempuan dapat berperilaku aman saat menggunakan tabung gas LPG.

Berdasarkan penelitian diketahui umur pekerja terbanyak adalah ≥ 30 tahun sebanyak 55%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arrasyid et al. (2018) yang menyatakan bahwa ada keterkaitan antara umur dengan penggunaan tabung gas LPG, sehingga perilaku tidak aman dari pedagang dapat terjadi karena pedagang tersebut tidak memahami bagaimana cara penggunaan tabung gas yang benar dan aman, maka banyak pedagang yang merasa tidak nyaman dalam berdagang dan tidak terbiasa menggunakan tabung gas LPG. Umur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap frekuensi kecelakaan akibat kerja. kelompok umur yang lebih tua memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan kelompok umur yang lebih muda, karena kelompok umur yang lebih muda memiliki daya tanggap dan mobilitas yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lama usaha > 1 tahun sebanyak 62%, Menurut Suma'mur, lama usaha juga terkait dengan kecelakaan kerja. Lama usaha berhubungan langsung dengan pengalaman usaha seseorang. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin besar pengetahuan dan perilaku aman yang dilatih dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arrasyid et al. (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada keterkaitan antara lama usaha dengan penggunaan tabung gas LPG, Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut ditemukan bahwa jangka waktu usaha tidak dapat mempengaruhi terjadinya perilaku keselamatan, dimana setiap individu dapat mengetahui apakah akan berperilaku aman atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pekerja yang tidak patuh terhadap peraturan penggunaan tabung gas LPG sebanyak 60%, Peraturan itu sendiri dapat diketahui oleh pekerja, seperti pada saat memasang kompor dan tabung gas LPG harus diletakkan pada tempat yang datar dan dekat dengan sirkulasi udara, tetapi peraturan itu sendiri tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh pekerja dikarenakan beberapa hal seperti ruko tempat usaha sempit, tidak ada jendela, kurang akan kepatuhan dalam pemasangan tabung gas LPG dan lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran perilaku aman penggunaan tabung gas LPG pada pekerja UMKM dapat ditarik kesimpulan yaitu, didapatkan pekerja UMKM yang memiliki perilaku aman sebanyak 55%, pekerja yang berumur ≥ 30 tahun sebanyak 55%, pekerja yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62%, pekerja yang memiliki pengetahuan kurang baik 52%, pekerja yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 50%, pekerja

yang lama usaha UMKM-nya > 1 tahun sebanyak 56% dan pekerja yang patuh peraturan sebanyak 60%

Saran yang diberikan berupa Pekerja UMKM diharapkan patuh dan mengikuti prosedur penggunaan tabung gas yang baik dan benar untuk menghindari kebocoran atau kebakaran akibat penggunaan tabung gas yang tidak aman, serta pekerja UMKM selalu menggunakan standar SNI yang ditetapkan pemerintah dalam penggunaan tabung gas dan assesorisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrasyid, M. R. A. N. (2018) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Aman Tabung Gas LPG 3 KG pada Pekerja Rumah Makan Warteg di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat Tahun 2018*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta.
- Arrasyid, M. Ridwan Alwi Nur, M. Arief Rahmadani, and Mia Yulia Nurriszky. 2018. "Analisis Perilaku Keselamatan Penggunaan Tabung Gas LPG Pada Pekerja Di Rumah Makan Warteg Di Kelurahan Kalianyar Kecamatan Tambora Jakarta Barat." *ARKESMAS* 3(1):26–31.
- BPS Kab Bogor (2020) *Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan (Jiwa)*. Bogor
- Fachrozi, I. (2015) *Pengaruh Kesadaran Hukum Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap Kepatuhan Hukum Tentang Peraturan Perundang-Undangan Hak Cipta terkait Buku dan Karya Tulis Ilmiah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febriyanto, M. A. B. (2016) *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia terhadap Kesehatan di Desa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba*. Universitas Airlangga.
- Hasibuan, Abdurrozzaq. 2017. "Kajian Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji Di Provinsi Sumatera Utara." *Open Science Framework*.
- Herman (2020) 'Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jenepono', *Jurnal Penelitian Ekonomi*, 1(1), pp. 1–10. Available at: [http://eprints.unm.ac.id/19629/1/Jurnal Herman%2C S.Pd.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19629/1/Jurnal%20Herman%2C%20S.Pd.pdf)
- Kecamatan Cibinong. 2020. *Gambaran Umum Kecamatan Cibinong*. Bogor.
- Lemeshow, S. et al. (1997) *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Gajahmada University Press
- Manuel Mendonca s. dkk. (2013) 'Sistem Pengaman Kebocoran Liquefied Petroleum Gas (Lpg) Dan Pemadam Api Pada Rumah Makan Restoran', *Jurnal ilmiah Widya Teknika*, 21(2), pp. 19–26. doi: <https://doi.org/10.31328/jwt.v21i2.86>.
- Mardiyanti, A. N. S. (2021) *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Acts) pada Pekerja Proyek Pembangunan Jaringan Transmisi Sutt 150 Kv Mamuju Baru-Topoyo Su-lawesi Barat*. Universitas Hasanuddin.

- Modjo, R. (1998) *Tinjauan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Penggunaan Elpiji pada Konsumen Tingkat Rumah tangga di Empat Kota Besar Indonesia Tahun 1997*. Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pujiriani, Ike. 2012. "Analisis Potensi Risiko Keselamatan Liquefied Petroleum Gas (LPG) Di Depok Tahun 2011." Universitas Indonesia.